



2 Juta Jema'ah Tiba di Mekah untuk Melaksanakan Ibadah Haji

JEDDAH, Arab Saudi, 31 Agustus, 2017 -- Dengan dimulainya waktu ibadah haji, Kerajaan Arab Saudi telah mengumumkan kedatangan 2 juta jema'ah di Kota Suci Mekah.

Arab Saudi mengemban tanggung jawab atas pengaturan dan pelaksanaan ibadah haji, dibawah pengawasan Imam Besar Dua Masjid Suci, Raja Salman bin Abdulaziz, beserta Putera Mahkota Mohammad bin Salman.

"Menjadi tuan rumah ibadah haji setiap tahunnya merupakan sebuah kebanggaan sekaligus menjadi tanggung jawab yang luar biasa bagi Kerajaan Arab Saudi, yang kita cintai. Kami bersungguh-sungguh dalam melayani kesejahteraan para jema'ah dan prioritas utama kami adalah menyambut semua orang dari seluruh dunia yang mana mereka semua berniat untuk memenuhi kewajiban agama dan spiritual mereka," ungkap Yang Mulia Dr. Awwad Alawwad, Menteri Budaya dan Informasi.

Menyambut Dunia

Tahun ini, para jema'ah telah tiba dari puluhan Negara di dunia. Diantaranya yang telah disambut Arab Saudi, antara lain:

- 184.000 jema'ah dari Pakistan
- 170.000 jema'ah dari India
- 127.000 jema'ah dari Bangladesh
- 90.000 jema'ah dari Turki
- 41.200 jema'ah dari Malaysia
- 23.500 jema'ah dari Rusia
- 12.700 jema'ah dari Tiongkok
- 6.000 jema'ah dari Filipina
- 3.500 jema'ah dari Afrika Selatan

Haji berdasarkan angka

Sekitar 94 persen dari jema'ah tiba melalui udara. Guna mengurangi keterhambatan dan pergerakan penumpang dengan lancar, bandara di Jeddah dan Madinah telah membangun terminal khusus yang diperuntukkan bagi para jema'ah.

Sebagian jema'ah melakukan perjalanan menggunakan bus, minibus dan mobil. Tahun ini, lebih dari 30.000 kendaraan telah tiba. Terdapat lebih dari 17.000 bus khusus yang dioperasikan oleh lebih dari 22.000 pramudi, mengantar para jema'ah ke lokasi peribadatan.



Selama haji, lebih dari 2,64 juta makanan didistribusikan setiap harinya. Lebih dari 2000 personil Otoritas Palang Merah Saudi telah dikerahkan di Mekah, Madinah dan lokasi suci lainnya untuk menyediakan pelayanan ambulans bagi para jema'ah.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Saudi, lebih dari 2.100 prosedur medis telah dilakukan kepada para jema'ah.

Sosok Haji

Terlepas dari besarnya angka dan usaha logistik untuk menangani kebutuhan seputar ibadah Haji, perjalanan ziarah ini merupakan momen spiritual yang mendalam baik bagi personal maupun rombongan haji sebagai seorang Muslim, tanpa memandang perbedaan umur dan latar belakang, semuanya berkumpul bersama untuk menjalankan keyakinan mereka.

Salah satu jema'ah tertua tahun ini berusia 104 tahun bernama Marghani Muhammad dari Indonesia. Baginya, begitu pula dengan lainnya, beragam pelayanan telah disediakan oleh pihak Kerajaan untuk menjamin kenyamanan ibadah haji mereka selama di Arab Saudi.

Teknologi modern

Meskipun ibadah haji merupakan salah satu ibadah ziarah tertua di dunia, dalam pelaksanaannya saat ini sudah melibatkan teknologi modern guna meningkatkan pengalaman ibadah dan juga memastikan keselamatan serta kesejahteraan jema'ah. Saat ini, setiap jema'ah telah diberikan sebuah gelang identifikasi elektronik yang berisikan informasi data pribadi dan juga rekam medis guna memudahkan otoritas ibadah haji mengidentifikasi setiap individu dan menyediakan perawatan yang diperlukan.

Gelang dilengkapi dengan kemampuan anti air dan GPS dapat berfungsi sebagai pengingat waktu solat, serta sebuah fitur bantuan multi-bahasa bagi jema'ah yang tidak berbahasa Arab.

Kementerian Budaya dan Informasi Arab Saudi telah meluncurkan dua portal - Hajj2017.org dan SaudiWelcomesTheWorld.org – untuk memberikan panduan lebih jauh kepada jema'ah, sekaligus memberikan informasi terkini bagi masyarakat global, termasuk media dunia.

Ibadah haji berakhir pada 4 September.

Kontak Media

Untuk segala pertanyaan, silahkan hubungi:

Pusat Komunikasi Internasional (CIC), Kementerian Budaya dan Informasi, Kerajaan Arab Saudi; Telephone: +966 53 839 3535, email: cic@moci.gov.sa, Twitter: @CICSaudi